

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Penelitian mengenai efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana ZIS pada Laznas Baitulmaal Muamalat ini dapat disimpulkan bahwa Laznas Baitulmaal Muamalat dalam melaksanakan pengelolaan dana ZIS pada sisi efisiensi pada tahun 2016 dan 2017 tidak efisien dalam pengelolaan dana ZIS. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2016 adanya tambahan surplus dana di total aset dan penerimaan dana ZIS pada tahun sebelumnya sehingga nilai dana lebih besar dari target efisiensi maksimal yang ditetapkan dan penyaluran dana ZIS kurang dari target efisiensi maksimal. Pada tahun 2017 juga karena adanya tambahan surplus dana di total aset dan penerimaan dana ZIS pada tahun sebelumnya. Sehingga hal tersebut yang menjadi faktor penyebab ketidakefisienan pada tahun 2016 dan 2017. Sedangkan pada tahun 2018 sampai 2021 sudah efisien dalam pengelolaan dana ZIS.

Pada sisi efektivitas, Laznas Baitulmaal Muamalat pada tahun 2016 dan 2017 sudah mendapatkan predikat *Effective* dalam mengelola dana ZIS, sedangkan pada tahun 2018 sampai dengan 2021 Laznas Baitulmaal Muamalat sudah mendapatkan predikat *Highly Effective* yang berarti dalam pengelolaan dana ZIS nya sangat efektif. Hal yang menyebabkan Laznas Baitulmaal Muamalat sudah efektif pada pengelolaan dana ZIS pada tahun 2016-2021 dikarenakan oleh banyaknya jumlah sisa dana penyaluran pada tahun sebelumnya, sehingga ada dana simpanan untuk penyaluran pada tahun berikutnya, sehingga penyaluran dana ZIS yang diinginkan dapat lebih tercapai dengan program-program yang ada.

#### **V.2 Keterbatasan**

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menemukan beberapa keterbatasan penelitian yang ada, sebagai berikut:

1. Masih belum banyaknya penelitian menggunakan analisis DEA (*Data Envelopment Analysis*) terkait dengan pengelolaan dana ZIS pada lembaga

amil zakat, sehingga masih kurangnya referensi yang digunakan penulis sebagai rujukan dalam melakukan penelitian ini.

2. Kurangnya informasi mengenai alat analisis sehingga sedikit menghambat penulis dalam melakukan instalasi dan pemakaian untuk analisis data pada *software* tersebut, dan penerapan dalam penelitian ini juga belum maksimal.

### V.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan, penulis memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait. Adapun saran-saran yang diberikan, antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk melakukan pembahasan dan melanjutkan penelitian terkait efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana ZIS pada lembaga amil zakat. Maka penulis berharap bahwa penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini, dengan lebih banyak menambah variabel input dan variabel output, dan lebih banyak meneliti lembaga-lembaga amil zakat yang ada di Indonesia tentunya.

2. Bagi Lembaga Amil Zakat

Bagi lembaga amil zakat diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan kepada lembaga amil zakat untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana ZIS dan lebih mengoptimalkan pengelolaan dengan tidak menahan atau menyimpan dana ZIS terlalu lama atau disegerakan penyalurannya sehingga menciptakan lembaga amil zakat yang berkinerja baik dalam pengelolaan dana dan operasionalnya.

3. Bagi Regulator

Diharapkan pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama memberikan kontribusi dan peran untuk memajukan gerakan zakat di Indonesia. Hal tersebut diharapkan agar terciptanya penghimpunan dan penyaluran dana ZIS yang menyeluruh bila melihat potensi besar ZIS di Indonesia.